

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Prabumulih jalan jenderal sudirman No. 7-8 RT.01/10, kelurahan muara dua, kecamatan prabumulih timur, kota prabumulih sumatera selatan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berupa angka dan dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik.⁵⁹ Data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan maka metode ini disebut dengan metode kuantitatif.. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei.⁶⁰

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi syariah, etos kerja Islam dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan pada bank Syariah Mandiri Prabumulih.

⁵⁹Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014. hlm. 129

⁶⁰Sugiyono.Op Cit. hlm. 14

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bank Syariah Mandiri Prabumulih, yang berjumlah sekitar 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel juga harus bersifat representatif (mewakili).⁶¹ Pada penelitian ini penulis juga menggunakan sampel jenuh atau disebut juga sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi relatif kecil, atau sangat kecil. Istilah lainnya yaitu sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.⁶²

Sampel dalam penelitian ini berdasarkan 30 karyawan Bank Syariah Mandiri Prabumulih Jalan Jendral Sudirman No. 7-8 Rt. 01/10, Kelurahan Muara dua, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan.

⁶¹ Ibid. Sugiyono. hlm 81

⁶² Sugiyono. Op Cit. hlm. 119

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Customer Service	2
2	Teller	2
3	Marketing	12
4	Account Officer	3
5	Funding Officer	3
6	Back Office	3
7	Marketing Manager	1
8	Manager Operasional	1
9	Office Boy	2
10	Driver	1
Jumlah		30

Sumber : Martina, 2020⁶³

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang menggambarkan data melalui angka-angka serta bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis dan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena .⁶⁴

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder:

⁶³Wawancara Martina, *Human Resources Departement (HRD) Bank Syariah Mandiri Prabumulih*

⁶⁴Fatta Hanurawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press. 2016. Hlm. 108

a. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti untuk menyatakan masalah risetnya secara khusus. suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawasan dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak lain.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁶⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁶ Kuesioner tersebut ditujukan kepada karyawan pada bank Syariah Mandiri Prabumulih. metode ini dilakukan untuk pengambilan data tentang kompetensi syariah, etos kerja islam dan kecerdasan spiritual serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

⁶⁵Kanalinfo. *Pengertian Data Primer dan Data Sekunder*. Diakses melalui www.kanalinfo.web.id pada tanggal 6 maret 2020.

⁶⁶ Sugiyono. Op Cit. hlm. 142

Tabel 3.2**Penentuan Jawaban Kuesioner**

No	Jenis jawaban	Skor
1	Sangat setuju (ST)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert dengan jawaban bertingkat dalam lima kategori mulai dari penilaian sangat setuju sampai penilaian sangat tidak setuju, selain itu dalam kuesioner penelitian ini juga terdapat pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan data diri responden.⁶⁷

F. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel terikat/Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.⁶⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada

⁶⁷ Sugiyono. Op Cit. hlm 199

⁶⁸ A Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014. hlm. 109.

variabel terikat.⁶⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi syariah (X1), etos kerja Islam (X2), dan kecerdasan spiritual (X3).

G. Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.⁷⁰ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skalah *likert*. Skalah ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian sosial.⁷¹

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompetensi syariah (X1)	Adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk meningkatkan prestasi kerja melalui aspek	Kompetensi inti: 1. Perencanaan visi dan misi Kompetensi prilaku: 2. Kemampuan efektif 3. Sikap 4. Fleksibel	<i>Likert</i>

⁶⁹Ibid..hlm 109.

⁷⁰<http://moodoggiesmusic.com/pengertian-variabel/>. diakses tanggal 11 maret 2020

⁷¹ Sugiyono. Op Cit. Hlm 93

	pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan serangkaian pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.	Kompetensi fungsional: 5. Latar belakang 6. Keahlian Kompetensi manajerial: 7. Membangun hubungan yang baik	
Etos kerja Islam (X2)	Adalah dalam perspektif Islam diartikan sebagai pancaran dari sistem keimanan atau akidah Islam berkenaan dengan kerja	1. <i>Al-Shalah</i> (baik dan manfaat) 2. <i>Al-Itqan</i> (kemantapan) 3. <i>Al-Ihsan</i> (berbuat baik) 4. <i>Al-Mujahadah</i> (kerja keras dan optimal) 5. Berkompetisi dan tolong menolong 6. Mencermati waktu	<i>Likert</i>
Kecerdasan spiritual (X3)	Adalah kesadaran manusia akan adanya relasi manusia dengan tuhan, atau sesuatu yang dipersepsikan sebagai sosok transenden	1. Semua tindakan karena Allah swt 2. Perencanaan masa depan/ visi. 3. Tidak mementingkan diri sendiri 4. Independensi 5. Mempunyai kesadaran diri.	<i>Likert</i>
Kinerja karyawan (Y)	Adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat <i>profit oriented</i> dan <i>non profit oriented</i> yang dihasilkan selama satu periode waktu.	1. kualitas kerja 2. kuantitas kerja 3. kreativitas 4. kerja sama 5. pengetahuan 6. ketergantungan 7. inisiatip 8. kualitas pribadi	<i>Likert</i>

H. Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument.⁷² Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun kriteria validitas sebagai berikut ;

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksud untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini teknik yang digunakan menggunakan tingkat reabilitas yaitu Alpha Cornbach(α) dengan cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya menggunakan batasan 0,6 reabilitas $> 0,6$ artinya kurang baik, sedangkan 0,7 artinya dapat diterima dan apabila diatas 0,8 artinya adalah baik

⁷² Ibid. Sugiyono. hlm. 172

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear yang terdiri dari :

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara

variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai (*VIF*) *variance inflation faktor* atau (*Tol*) *Tolerance*. Jika nilai $VIF \leq 5$ maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai $Tol \leq 0,1$ atau nilai $VIF \geq 10$, H_0 diterima atau dikatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen. Ada beberapa metode pengujian yang digunakan dalam uji glejser. Jika signifikan kolerasi $\leq 0,05$ maka model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas, jika signifikan $\geq 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telah teoretis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel

terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas.⁷³

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen ini mengalami kenaikan atau penurunan. dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ini apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau sebaliknya negatif.⁷⁴

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

Ket:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

b3 = Koefisien regresi variabel X3

X1 = kompetensi syariah

X2 = etos kerja Islam

⁷³<https://Lailyandriany.Blogspot.Com/2019/01/Uji-Asumsi-Klasik-Uji-Normalitas-Uji.Html?M=1> Diakses Pada Tanggal 25 Januari 2020

⁷⁴ Syofian Siregar. *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014. hlm. 13

X_3 = Kecerdasan spiritual

e = Tingkat error, tingkat kesalahan.

K. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh kompetensi syariah, etos kerja islam dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan. Analisis regresi ini yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian regresi linear berganda.

1. Uji t (parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji signifikansi simultan (uji f)

Uji signifikansi F menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji statistik F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Kriteria dalam uji F adalah:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- 3) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3. koefisien determinasi (R^2)

koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (kompetensi syariah, etos kerja islam dan kecerdasan spiritual) dalam menerangkan variasi variabel dependen (kinerja karyawan), nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diberikan untuk memprediksi variabel dependen.⁷⁵

⁷⁵Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya ikhasan. *Praltikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2015. hlm 137.